



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

No. 16/03/19/Th.IV, 1 Maret 2017

## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA TANJUNGPANDAN (KABUPATEN BELITUNG)

**BULAN FEBRUARI 2017 DEFLASI 0,29 PERSEN**

- ☑ Pada Februari 2017 Kota Tanjungpandan mengalami deflasi sebesar 0,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 136,14 setelah sebelumnya pada Januari 2016 mengalami inflasi sebesar 1,71 persen dengan IHK sebesar 136,53.
- ☑ Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada dua kelompok pengeluaran yakni kelompok bahan makanan sebesar 0,66 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,44 persen. Sementara itu, lima kelompok pengeluaran mengalami inflasi yakni kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,22 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,49 persen; kelompok sandang sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,32 persen.
- ☑ Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2017 sebesar 1,42 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,36 persen.
- ☑ Sumbangan masing-masing komponen terhadap deflasi pada bulan ini yaitu komponen inti deflasi sebesar 0,23 persen; dan komponen yang harganya diatur oleh pemerintah deflasi sebesar 1,57 persen. Sedangkan komponen bergejolak inflasi sebesar 0,45 persen.
- ☑ Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,82 persen dengan IHK 134,88.
- ☑ Berdasarkan pantauan harga selama Februari 2017, pada 82 kota IHK di Indonesia tercatat bahwa 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dengan IHK 128,49 dan inflasi terendah di Kota Ternate sebesar 0,03 persen dengan IHK 131,13. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dengan IHK 125,74 dan deflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen dengan IHK 125,34.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

**Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kota Tanjungpandan pada Februari 2017 terjadi deflasi 0,29 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,53 pada Januari 2017 menjadi 136,14 pada Februari 2017. Tingkat inflasi tahun kalender 1,42 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,36 persen.**

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada dua kelompok pengeluaran yakni kelompok bahan makanan sebesar 0,66 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,44 persen. Sedangkan lima kelompok pengeluaran mengalami inflasi yakni kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,22 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,49 persen; kelompok sandang sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,32 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** antara lain: angkutan udara, daging ayam ras, ikan kerisi, ikan bulat, ikan kembung, ikan bulat, cabai merah, semangka, telur ayam ras, ikan selar, kepiting/rajungan, beras, anggur, cat tembok, cumi-cumi dan kunyit. Sedangkan komoditas yang mengalami **kenaikan harga** pada Februari 2017 antara lain: cabai rawit, udang basah, kangkung, bayam, kain gorden, bawang merah, bawang putih, wortel, sawi hijau, jeruk, upah pembantu rumah tangga, rokok kretek, kentang, terong panjang dan ayam goreng.

**Tabel 1**  
**IHK dan Tingkat Inflasi Kota Tanjungpandan Februari 2017, Tahun Kalender 2017, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 <sup>2)</sup>	Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U m u m (Headline)</b>	<b>136.53</b>	<b>136.14</b>	<b>-0.29</b>	<b>1.42</b>	<b>5.36</b>
1 Bahan Makanan	148.03	147.05	-0.66	2.86	7.53
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	136.64	136.94	0.22	0.24	6.20
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	129.25	129.88	0.49	3.09	3.47
4 Sandang	124.22	124.26	0.03	0.06	1.99
5 Kesehatan	132.13	132.49	0.27	2.74	4.41
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	137.68	138.12	0.32	0.39	3.19
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	132.64	129.41	-2.44	-2.61	5.52

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Desember 2016

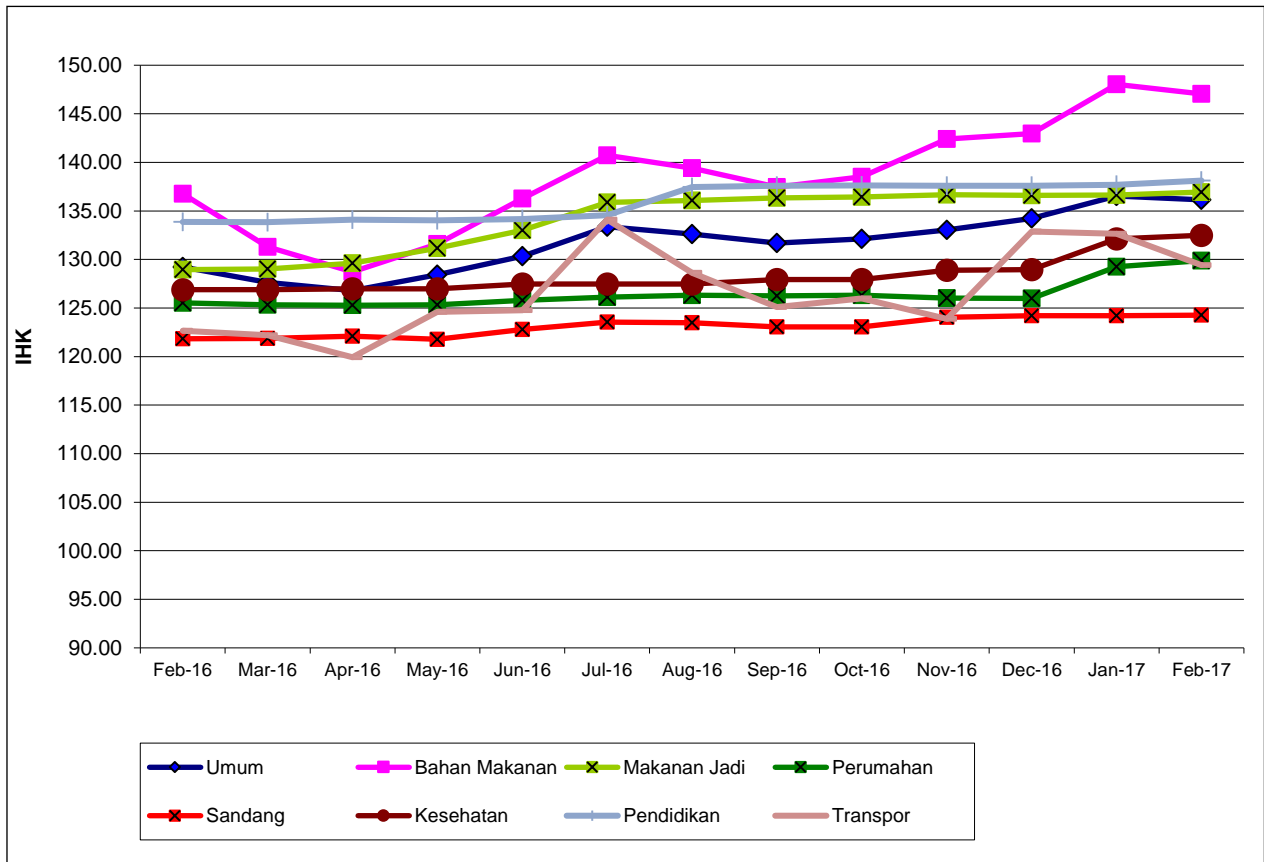
<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Februari 2016

Kelompok pengeluaran yang memberikan **andil/sumbangan deflasi** pada Februari 2017 yakni kelompok bahan makanan sebesar 0,20 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan **andil/sumbangan inflasi** yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,11 persen; kelompok sandang sebesar 0,002 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,02 persen.

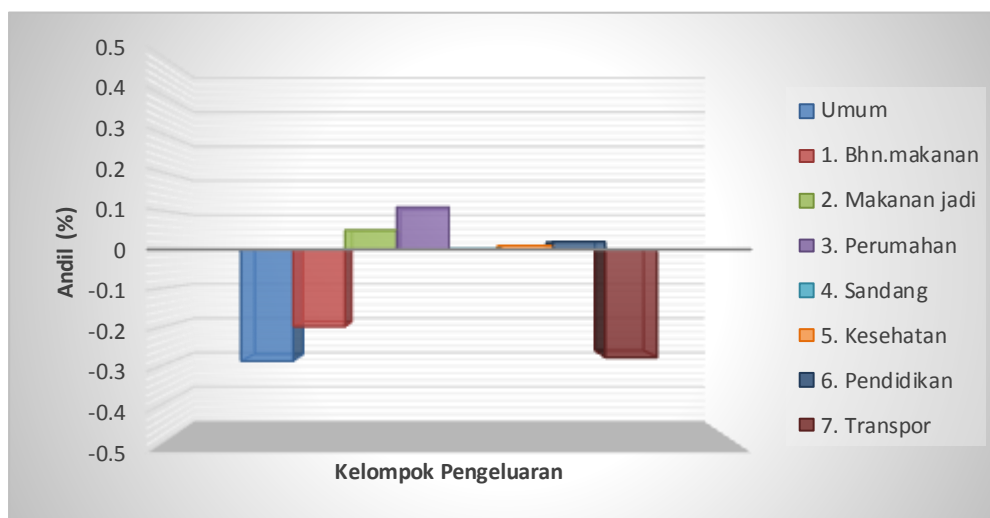
**Tabel 2**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Tanjungpandan**  
**Februari 2017**

Kelompok Pengeluaran	Sumbangan Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>U M U M</b>	<b>-0.29</b>
1. Bahan Makanan	-0.20
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.05
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0.11
4. Sandang	0.002
5. Kesehatan	0.01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0.02
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.28

**Gambar 1**  
**Perkembangan IHK Kota Tanjungpandan(2012=100),**  
**Februari 2016 – Februari 2017**



**Gambar 2**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Tanjungpandan**  
**Februari 2017**



**Tabel 3****Sumbangan Komoditi Terbesar Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Tanjungpandan  
Februari 2017**

Komoditi	Persentase Perubahan Harga	Andil/Sumbangan Inflasi (%)	Komoditi	Persentase Perubahan Harga	Andil/Sumbangan Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1. Cabai Rawit	19.208	0.159	1. Angkutan Udara	-12.090	-0.285
2. Udang Basah	15.351	0.120	2. Daging Ayam Ras	-15.899	-0.272
3. Kangkung	24.065	0.109	3. Ikan Kerisi	-10.420	-0.247
4. Bayam	24.307	0.068	4. Ikan Kembung	-9.067	-0.133
5. Kain Gorden	10.125	0.061	5. Ikan Bulat	-5.620	-0.071
6. Bawang Merah	10.445	0.048	6. Cabai Merah	-6.697	-0.061
7. Bawang Putih	7.590	0.047	7. Semangka	-10.118	-0.048
8. Wortel	20.000	0.038	8. Telur Ayam Ras	-3.258	-0.024
9. Sawi Hijau	13.981	0.026	9. Ikan Selar	-2.571	-0.022
10. Jeruk	3.417	0.026	10. Kepiting/Rajungan	-3.591	-0.018
11. Upah Pembantu RT	3.600	0.026	11. Beras	-0.373	-0.017
12. Rokok Kretek	2.819	0.025	12. Anggur	-2.193	-0.008
13. Kentang	9.125	0.020	13. Cat Tembok	-1.290	-0.005
14. Terong Panjang	31.476	0.020	14. Cumi-Cumi	-0.430	-0.005
15. Ayam Goreng	2.238	0.017	15. Kunyit	-8.108	-0.004

## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Februari 2017 mengalami deflasi 0,66 persen atau terjadi penurunan indeks dari 148,03 pada Januari 2017 menjadi 147,05 pada Februari 2017.

Dari 11 subkelompok dalam kelompok bahan makanan, pada bulan ini 6 subkelompok diantaranya mengalami deflasi dan 5 subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi tertinggi adalah subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 11,90 persen dan terendah terjadi pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 0,30 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok sayur-sayuran sebesar 14,13 persen dan terendah terjadi pada subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,60 persen.

Kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain daging ayam ras, ikan kerisi, ikan kembung, ikan bulat, cabai merah, semangka, telur ayam ras, selar/tude, kepiting/rajungan dan beras.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi 0,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 136,64 pada Januari 2017 menjadi 136,94 pada Februari 2017.

Ketiga subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok makanan jadi sebesar 0,14 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,05 persen; dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,55 persen.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah rokok kretek, ayam goreng dan teh.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,49 persen atau terjadi penurunan indeks dari 129,25 pada Januari 2017 menjadi 129,88 pada Februari 2017.

Tiga Subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,12 persen; subkelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 3,26 persen; dan subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 1,41 persen. Sedangkan subkelompok bahan bakar, penerangan dan air deflasi sebesar 0,07 persen.

Pada Februari 2017, kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah kain gorden, upah pembantu rumah tangga, sewa rumah, semen, kipas angin, seng, pengharu/pelembut cucian, pompa air listrik, dan pembersih lantai.

### 4. Sandang

Kelompok sandang pada Februari 2017 mengalami inflasi 0,03 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 124,22 pada Januari 2017 menjadi 124,26 pada Februari 2017.

Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,21 persen. Sedangkan subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,21 persen; subkelompok sandang wanita; dan subkelompok sandang anak-anak tidak mengalami perubahan indeks atau relatif stabil.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,002 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi emas perhiasan dan ongkos jahit.

## **5. Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada Februari 2017 mengalami inflasi 0,27 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 132,13 pada Januari 2017 menjadi 132,49 pada Februari 2017.

Subkelompok yang mengalami inflasi yakni subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,60 persen. Sementara itu subkelompok jasa kesehatan; subkelompok obat-obatan; dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks atau relatif stabil.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah sabun mandi, shampo dan pasta gigi.

## **6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga**

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada Februari 2017 mengalami inflasi 0,32 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 137,59 pada Januari 2017 menjadi 137,68 pada Februari 2017.

Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 1,18 persen; subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 1,03 persen; dan subkelompok rekreasi sebesar 0,18 persen. Sementara itu, subkelompok pendidikan; dan subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks atau relatif stabil.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah tas sekolah, kursus bahasa asing, dan surat kabar harian.

## **7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada Februari 2017 mengalami deflasi 2,44 persen atau terjadi penurunan indeks dari 132,64 pada Januari 2017 menjadi 129,41 pada Februari 2017.

Subkelompok yang mengalami deflasi yakni subkelompok transpor sebesar 3,81 persen; dan komunikasi dan pengiriman sebesar 0,03 persen. Sedangkan subkelompok sarana dan penunjang transpor inflasi sebesar 0,43 persen. Sementara itu subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks atau relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan/andil deflasi yaitu angkutan udara dan telepon seluler.

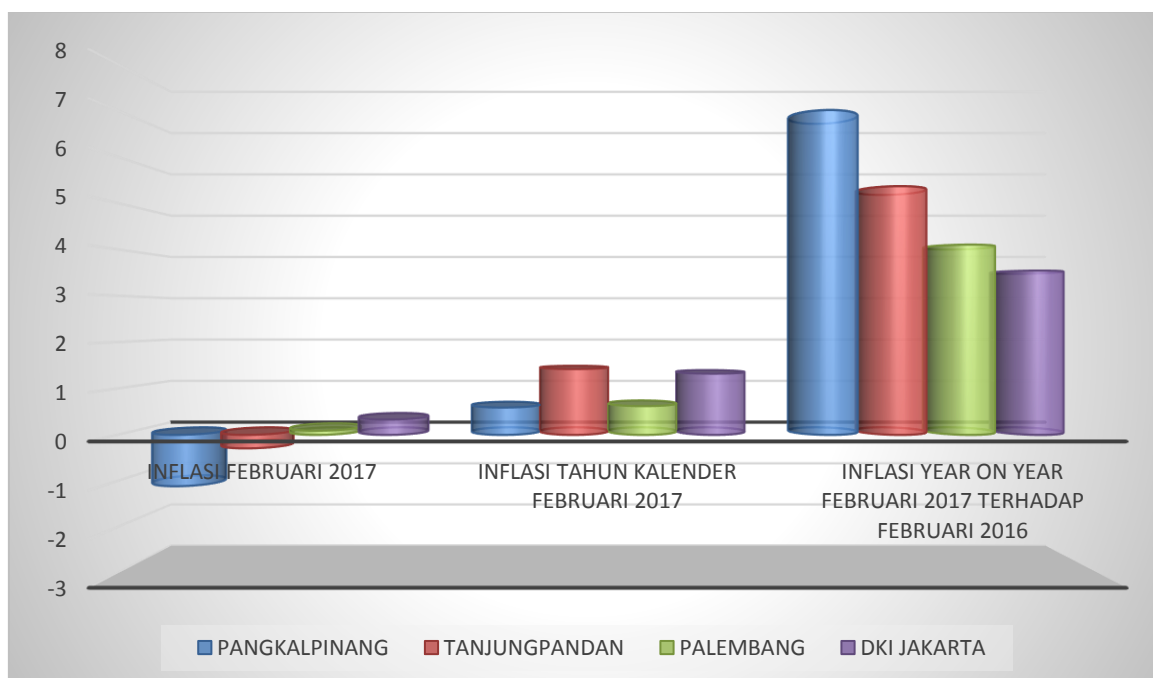
## PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2017 maupun tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Januari 2017) pada empat kota pantauan IHK menunjukkan arah yang sejalan. Inflasi tahun kalender Pangkalpinang adalah yang terendah sebesar 0,59 persen; diikuti Palembang sebesar 0,62 persen; serta DKI Jakarta dan Tanjungpandan masing-masing sebesar 1,32 persen dan 1,42 persen. Sementara untuk inflasi tahun ke tahun Kota Pangkalpinang sebesar 7,00 persen; sementara Tanjung Pandan sebesar 5,36 persen; Palembang dengan 4,10 persen; dan DKI Jakarta 3,54 Persen. (Lihat Tabel 4).

**Tabel 4**  
**Inflasi Februari 2017, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun**  
**Kota Pangkalpinang, Tanjungpandan, Palembang, dan DKI Jakarta**

Inflasi	Pangkalpinang	Tanjung Pandan	Palembang	DKI Jakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Februari 2017	-1,11	-0,29	0,09	0,33
2. Tahun Kalender Februari 2017 (Year to Date)	0,59	1,42	0,62	1,32
3. Februari 2017 terhadap Februari 2016 (Year on Year)	7,00	5,36	4,10	3,54

**Gambar 2**  
**Inflasi Februari 2017, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun**  
**Kota Pangkalpinang, Tanjungpandan, Palembang, dan DKI Jakarta**





## PERBANDINGAN ANTARKOTA

Inflasi/Deflasi sangat dipengaruhi oleh kelancaran distribusi dan ketersediaan berbagai kebutuhan rumahtangga yang tentu saja berimbas langsung terhadap tingkat harga, serta kebijakan pemerintah akan sektor strategis, seperti bahan bakar minyak, tarif listrik dan bahan bakar rumahtangga. Tingkat permintaan dari konsumen yang dipengaruhi faktor musiman seperti hari keagamaan dan tahun ajaran baru serta kondisi cuaca memberikan dampak yang cukup signifikan pula.

Berdasarkan pantauan harga selama Februari 2017, pada 82 kota IHK di Indonesia tercatat 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen dengan IHK 128,49. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dengan IHK 125,74.

### Perbandingan Antarkota di Pulau Sumatera

Kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 23 kota, pada Februari 2017 tercatat 10 kota inflasi dan 13 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di Dumai sebesar 1,12 persen dengan IHK 131,10. Deflasi tertinggi di Jambi sebesar 1,40 persen dengan IHK 125,74. (Lihat Tabel 5).

**Tabel 5**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2017**  
**Kota-Kota di Pulau Sumatera, (2012=100)**

KOTA	Februari 2017	
	IHK	Inflasi/Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	128.03	0.41
2. Banda Aceh	120.50	0.19
3. Lhokseumawe	124.27	-0.79
4. Sibolga	131.50	-1.34
5. Pematang Siantar	132.80	-0.17
6. Medan	132.59	-0.64
7. Padang Sidempuan	126.63	-0.07
8. Padang	134.06	-0.13
9. Bukit Tinggi	126.00	-0.45
10. Tembilahan	131.25	-0.14
11. Pekanbaru	129.04	-0.60
12. Dumai	131.10	1.12
13. Bungo	125.34	-0.02
14. Jambi	125.74	-1.40
15. Palembang	125.73	0.09
16. Lubuklinggau	125.23	0.30
17. Bengkulu	136.65	0.21
18. Bandar Lampung	129.13	0.58
19. Metro	135.42	0.28
20. Tanjung Pandan	136.14	-0.29
21. Pangkalpinang	134.19	-1.11
22. Batam	127.92	0.09
23. Tanjung Pinang	127.98	0.59
<b>BANGKA BELITUNG</b>	<b>134,88</b>	<b>-0,82</b>

## Perbandingan Antarkota di Pulau Jawa

Pada Februari 2017 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, tercatat seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kudus sebesar 0,93 persen dengan IHK 134,22 dan terendah terjadi di Probolinggo sebesar 0,13 persen dengan IHK 124,66. (Lihat Tabel 6).

**Tabel 6**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2017**  
**Kota-Kota di Pulau Jawa, (2012=100)**

KOTA	Februari 2017	
	IHK	Inflasi/Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	127.94	0.33
2. Bogor	128.20	0.34
3. Sukabumi	126.58	0.38
4. Bandung	126.37	0.38
5. Cirebon	122.70	0.43
6. Bekasi	124.26	0.17
7. Depok	126.13	0.57
8. Tasikmalaya	125.69	0.31
9. Cilacap	130.74	0.69
10. Purwokerto	125.23	0.56
11. Kudus	134.22	0.93
12. Surakarta	124.43	0.48
13. Semarang	126.53	0.44
14. Tegal	124.08	0.32
15. Yogyakarta	125.19	0.36
16. Jember	124.62	0.22
17. Banyuwangi	123.74	0.35
18. Sumenep	124.63	0.65
19. Kediri	124.57	0.70
20. Malang	128.49	0.24
21. Probolinggo	124.66	0.13
22. Madiun	125.46	0.82
23. Surabaya	128.18	0.16
24. Tangerang	135.13	0.48
25. Cilegon	132.76	0.38
26. Serang	134.73	0.50
<b>BANGKA BELITUNG</b>	<b>134,88</b>	<b>-0,82</b>

## Perbandingan Antarkota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Februari 2017 dari kota-kota IHK di wilayah luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 33 kota, tercatat 26 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado sebesar 1,16 persen dengan IHK 128,49 dan terendah di Ternate sebesar 0,03 persen dengan IHK 131,13. Deflasi tertinggi terjadi di Jayapura 0,77 persen dengan IHK 127,82 dan terendah di Maumere 0,05 persen dengan IHK 122,29. (Lihat Tabel 7).

**Tabel 7**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2017**  
**Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera**  
**(2012=100)**

KOTA	Februari 2017	
	IHK	Inflasi/Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Singaraja	138.60	0.79
2. Denpasar	125.33	0.42
3. Mataram	126.67	0.40
4. Bima	130.40	-0.40
5. Maumere	122.29	-0.05
6. Kupang	130.32	0.18
7. Pontianak	137.74	0.36
8. Singkawang	127.99	0.19
9. Sampit	128.49	0.27
10. Palangkaraya	124.74	0.27
11. Tanjung	128.86	0.32
12. Banjarmasin	127.73	0.20
13. Balikpapan	132.65	-0.26
14. Samarinda	130.31	0.13
15. Tarakan	137.59	0.04
16. Manado	128.49	1.16
17. Palu	135.42	0.28
18. Bulukumba	132.55	0.78
19. Watampone	123.07	0.79
20. Makassar	128.89	0.79
21. Pare-Pare	123.40	0.14
22. Palopo	125.87	0.87
23. Kendari	123.35	0.49
24. Bau-Bau	129.26	-0.15
25. Gorontalo	123.74	0.32
26. Mamuju	127.61	1.07
27. Ambon	125.26	-0.74
28. Tual	141.72	1.03
29. Ternate	131.13	0.03
30. Manokwari	121.76	-0.57
31. Sorong	128.10	0.13
32. Merauke	134.01	0.40
33. Jayapura	127.82	-0.77
<b>BANGKA BELITUNG</b>	<b>134,88</b>	<b>-0,82</b>

## INFLASI KOMPONEN INTI, HARGA DIATUR PEMERINTAH, DAN BERGEJOLAK

Komponen yang harganya diatur pemerintah pada bulan ini memberikan andil deflasi sebesar 0,26 persen yang tidak sejalan dengan Januari 2017 dengan andil inflasi sebesar 0,34. Komoditas yang memberikan andil deflasi di komponen ini adalah angkutan udara dan bahan bakar rumah tangga.

Sementara komponen bergejolak memberikan andil inflasi 0,11 persen yang sejalan dengan Januari 2017 dengan andil inflasi sebesar 0,55 persen. Andil inflasi di bulan ini dipicu oleh naiknya harga beberapa komoditas diantaranya cabai rawit, udang basah, bawang merah, bawang putih, kangkung, bayam, wortel, sawi hijau, kentang, terong panjang dan buah jeruk.

Komponen inti pada Februari 2017 memberikan andil deflasi sebesar 0,14 persen yang tidak sejalan dengan bulan sebelumnya yang memberikan andil inflasi sebesar 0,82 persen. Andil inflasi ini dipicu oleh turunnya harga di beberapa komoditas diantaranya ikan kerisi, ikan bulat, ikan selar, cat tembok dan kunyit. (Lihat Tabel 8).

**Tabel 8**  
**Dekomposisi Laju dan Andil Inflasi/Deflasi Januari 2017-Februari 2017**  
**Menurut Kelompok Komponen, (2012=100)**

Komponen	Januari 2017			Februari 2017		
	IHK	Laju Inflasi/Deflasi	Andil Inflasi/Deflasi	IHK	Laju Inflasi/Deflasi	Andil Inflasi/Deflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Umum</b>	<b>136.53</b>	<b>1.71</b>	<b>1.71</b>	<b>136.14</b>	<b>-0.29</b>	<b>-0.29</b>
Harga Diatur Pemerintah	149.32	2.07	0.34	146.97	-1.57	-0.26
Bergejolak	142.97	2.29	0.55	143.61	0.45	0.11
Inti	130.97	1.38	0.82	130.67	-0.23	-0.14

## IHK DAN INFLASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Berdasarkan angka inflasi dua Kota yakni Pangkalpinang dan Tanjung Pandan (Belitung) yang pada Februari 2017 ini Pangkalpinang mengalami deflasi sebesar 1,11 persen dan Tanjung Pandan mengalami deflasi sebesar 0,29 persen, didapatkan angka inflasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yakni deflasi sebesar 0,82 persen dengan IHK 134,88.

Deflasi pada bulan ini terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks di dua kelompok pengeluaran yakni kelompok bahan makanan sebesar 2,64 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,79 persen. Sedangkan lima kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yakni kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,52 persen; kelompok sandang sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,17 persen.

**Tabel 9**  
**IHK, Laju dan Andil Inflasi/Deflasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
**Februari 2017, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun**  
**Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Tingkat Inflasi Februari 2017 <sup>1)</sup>	Tingkat Inflasi Tahun Kalender <sup>2)</sup>	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>	Andil Inflasi Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m (Headline)</b>	<b>135,99</b>	<b>134,88</b>	<b>-0,82</b>	<b>0,89</b>	<b>6,41</b>	<b>-0,82</b>
Bahan Makanan	146,07	142,21	-2,64	0,45	8,00	-0,74
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	136,30	136,39	0,07	0,28	4,92	0,01
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	130,33	131,01	0,52	2,84	5,15	0,13
Sandang	125,56	125,69	0,10	0,56	5,59	0,01
Kesehatan	129,12	129,40	0,22	1,42	4,75	0,01
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	133,23	133,45	0,17	-0,04	3,48	0,01
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	133,87	131,47	-1,79	-0,59	9,49	-0,25

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Desember 2016

<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Februari 2016



**BPS PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Darwis Sitorus, S.Si., M.Si**

**Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Telepon: 0717-439422 Fax: 0717-439425

[Http://babel.bps.go.id](http://babel.bps.go.id)

**BPS KABUPATEN BELITUNG**

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Azhar, S.IP**

**Kepala BPS Kabupaten Belitung**

Jalan Hasan Basri No. 16 Tanjung pandan - Belitung  
Telp.0719-21065 Fax. 0719-21551 Email: [bps1902@bps.go.id](mailto:bps1902@bps.go.id)